

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data berupa kata-kata, narasi atau kalimat dari hasil pengumpulan data atau melalui studi pustaka dan studi lapangan.

Berkaitan dengan konsep diri dan pilihan karir, penelitian kualitatif ini lebih sesuai karena dalam penelitian kualitatif nantinya akan mengungkap tentang pilihan karir siswa yang dilihat dari konsep diri yang dimiliki siswa, yang dilakukan dengan cara observasi langsung pada subjek, interview atau wawancara secara mendalam serta pendokumentasian lapangan secara dekat dan langsung dengan objek yang bersangkutan. Dalam hal ini peneliti memiliki hubungan emosional dengan beberapa objek yang akan diteliti sehingga dalam melakukan observasi, wawancara serta pendokumentasian kemungkinan akan lebih mudah.

Dalam penelitian ini konsep diri siswa akan dipaparkan dalam bentuk narasi yang diperoleh dari lapangan yang bersumber dari subjek. Narasi ini akan menggambarkan tentang bagaimana konsep diri dalam pemilihan karir siswa SMK Negeri 2 Jombang. Pendekatan kualitatif lebih mewakili dalam memaparkan konsep diri siswa perlu adanya pembahasan secara mendalam untuk mengetahui informasi secara tepat. Selain itu, bentuk deskriptif lebih

mewakili dan mempunyai kesempatan dalam menggali keterangan lebih mendalam. Jika dibandingkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, maka konsep diri dalam pemilihan karir hanya dipaparkan pada permukaannya saja. Sebaliknya berbeda dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang memungkinkan mengungkap segala hal yang tak mampu ditunjukkan pada penelitian kuantitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Pada proses penggalan data nantinya, peneliti sebagai pengamat partisipan yang kehadirannya diketahui oleh subjek atau informan sebagai peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah SMK Negeri 2 Jombang tepatnya di jalan Diponegoro, No. 6 , RT: 05, Rw: 07 Desa Kepanjen, Kecamatan: Jombang, Kabupaten: Jombang.

Lokasi penelitian ini terletak di Jombang kota, tepatnya di sebelah utara alun-alun Jombang. Selain itu SMK Negeri 2 Jombang ini cukup strategis mengingat lokasinya yang ada di tengah kota sehingga memungkinkan bagi para siswa untuk memperoleh kendaraan dengan mudah dan mengakses berbagai fasilitas di sekitar sekolah. Adapun sekolah tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang di dalamnya diajarkan berbagai macam disiplin ilmu bagi siswa untuk mengasah kemampuan spesifik siswa

di bidang tertentu. SMK Negeri 2 Jombang adalah sekolah yang banyak diminati oleh siswa untuk dapat menempuh pendidikan kejuruan di Jombang. Hal tersebut dikarenakan SMK Negeri 2 Jombang memiliki berbagai macam fasilitas lengkap dalam melayani para siswa untuk mengasah kemampuannya di sekolah.

SMK Negeri 2 Jombang yang pada umumnya siswanya adalah perempuan menawarkan jurusan yang bervariasi untuk mengembangkan keterampilan siswi di antaranya adalah tata boga, tata busana, tata kecantikan rambut dan tata kecantikan kulit. Sehingga, penelitian ini nantinya diharapkan mampu mengungkap konsep diri dalam pemilihan karir siswa dan langkah-langkah pemilihan karir siswa SMK Negeri 2 Jombang mengingat SMK adalah salah satu sekolah yang mengedepankan karir bagi anak didiknya.

Kelebihan lain pemilihan lokasi ini adalah keaktifan pihak sekolah dalam memberikan bimbingan karir dan pengetahuan karir serta penguatan konsep diri bagi siswanya. Dapat dilihat dari materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa kelas XI oleh guru BK. Materi terkait dengan karir diberikan dengan sangat *intens* mengingat siswa Sekolah Menengah Kejuruan adalah siswa yang sudah siap dalam merencanakan karirnya dibanding siswa SMA pada umumnya.

D. Sumber Data

Jenis data yang dimaksud pada penelitian ini adalah data verbal yang berasal dari hasil wawancara dan observasi. Selain itu, didukung oleh

dokumentasi lapangan berupa foto-foto. Dokumentasi lapangan tersebut masih berhubungan dengan data penelitian yang berupa bukti terkait dengan konsep diri dalam pemilihan karir siswa.

Sumber data diperoleh dari data siswa SMK Negeri 2 Jombang yang dimiliki oleh sekolah. Data tersebut berisi tentang keadaan siswa selama di sekolah dan keaktifannya dalam mengikuti kegiatan bimbingan karir disekolahnya, hal ini sebagai bukti bahwa siswa telah memiliki pengetahuan tentang karir dari sekolahnya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Jombang. Dalam hal ini penulis mengambil salah satu siswa sebagai perwakilan dari setiap jurusan di kelas XI untuk diungkap bagaimana proses pemilihan karir sesuai dengan konsep diri yang mereka miliki. Setiap siswa yang akan menjadi subjek penelitian ini dipilih berdasarkan keaktifannya dalam mengikuti bimbingan karir di kelas oleh Guru BK. Selain itu peneliti sempat melakukan penelitian awal yang menentukan tinggi tidaknya konsep diri yang dimiliki setiap siswa melalui tes kecerdasan majemuk pada kolom kecerdasan intrapersonal. Informan tambahan dari penelitian ini adalah teman dekat subjek dan guru BK yang memberikan bimbingan karir pada siswa sebagai pengetahuan tentang pemilihan karir siswa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti ke setting sosial yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan observasi

partisipasi (*partisipant observation*), yakni pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan melibatkan diri di aktifitas subjek selama di sekolah.

2. Wawancara

Merupakan kegiatan tanya jawab terhadap objek yang diteliti untuk menelusuri lebih jauh tentang apa yang akan dicari dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan lebih bebas dan terbuka dengan tujuan mencari pokok permasalahan dengan mudah. Wawancara ini dimaksudkan agar subjek mampu memberikan informasi secara mendalam dan valid mengenai konsep diri dalam pemilihan karir. Wawancara ini sifatnya lebih fleksibel, jadi subjek adalah raja dalam hal pengungkapan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek lebih leluasa untuk menceritakan pilihan karir mereka sesuai dengan apa yang mereka ketahui tentang dirinya sebagai individu yang siap untuk berkarir. Subjek diperlakukan sebagai sahabat yang mampu menceritakan secara bebas dan rileks apa yang dirasakannya.

Dalam wawancara ini, peneliti menanyakan tentang bagaimana karir yang akan dipilihnya, apakah sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan cara subjek memilih karir yang tepat setelah lulus dari sekolahnya.

3. Dokumentasi Lapangan

Hal ini dilakukan sebagai langkah lanjutan tentang lampiran bukti terhadap setting sosial yang ada. Terutama bukti mengenai data-data yang dianggap dapat mewakili keadaan subjek selama di sekolah terkait dengan bimbingan karir atau pengenalan karir yang diberikan oleh pihak sekolah sebagai wawasan bagi para siswa untuk mengenal karir yang akan ditujunya, hal tersebut sangat mendukung siswa dalam memilih sebuah karir.

4. Triangulasi Data

Untuk selanjutnya juga akan dilakukan triangulasi data sebagai pendukung keabsahan data. Triangulasi ini adalah penyatuan data pendukung yang diperoleh dari observasi, wawancara dan pendokumentasian. Hasil observasi berupa catatan dari hasil pengamatan siswa. Selama hasil wawancara berupa data verbal hasil perbincangan dengan objek penelitian. Sedangkan pendokumentasian hasilnya berupa bukti foto.

F. Analisis Data

Penelitian ini adalah bentuk penelitian studi deskriptif di mana akan dijelaskan secara terperinci temuan dari hasil wawancara dan observasi dengan memberikan deskripsi hasil lapangan dan dikombinasikan dengan teori yang ada sehingga data tersebut diharapkan tetap menjadi valid tanpa menambah bahkan mengurangi hasil dari data lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tiga alur, yaitu penyortiran data (proses pemilihan, pemusatan perhatian pada

penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan), pemberian kode (melalui penyajian dengan matriks, grafik, jaringan atau bagan), dan pembuatan file-file analisis yang berisi tentang verifikasi dan kesimpulan.

Selanjutnya melakukan pengkodean tentang data yang sama satu sama lain dan yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran konsep diri yang dimiliki oleh seorang siswa dalam memilih sebuah karir. Sehingga antara individu satu dengan lainnya dapat dibedakan secara jelas konsep diri yang dimiliki masing-masing dalam memilih sebuah karir. Setelah melakukan pengkodean, selanjutnya menganalisis hasil lapangan berupa menuliskan laporan secara menyeluruh dan mengaitkan dengan teori yang ada. Dalam hal ini, peneliti hanya memberikan deskripsi hasil lapangan dan dikombinasikan dengan teori yang ada sehingga data tersebut diharapkan tetap menjadi valid tanpa menambah bahkan mengurangi hasil dari data lapangan.

Dengan kata lain, penyajian tersebut disesuaikan dengan keperluan penelitian. Seorang peneliti harus mampu mengkombinasikan narasi yang diperoleh dari lapangan dengan teori yang ada sehingga menjadi rangkaian narasi yang utuh hingga menyimpulkan dari hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data diperoleh dengan cara kombinasi tiga aspek yakni observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan. Pada proses observasi, peneliti mencoba tetap melakukan pengamatan yang bertujuan untuk

memperoleh data tambahan yang tidak diperoleh sebelumnya. Observasi ini dilakukan pada waktu-waktu tertentu yang memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung dan mengamati aktifitas objek di sekolah.

Sementara untuk wawancara, peneliti melakukan wawancara tambahan kepada informan tambahan atau *significant other* apabila sewaktu-waktu dibutuhkan atau data yang diperoleh kurang lengkap sehingga perlu adanya wawancara ulang. Hal ini bertujuan untuk mengkroscek data yang telah diperoleh dan untuk menghindari keragu-raguan yang nantinya akan mempersulit dalam proses analisis data dan keabsahan data.

Wawancara tetap dilakukan dalam bentuk yang non-formal atau fleksibel. Tujuannya agar data tambahan yang ditargetkan mampu diungkapkan oleh informan dengan mudah tanpa ada beban tentang isi wawancara itu sendiri.

Sedangkan dokumentasi lapangan dilakukan hanya untuk mendukung data observasi dan wawancara yang dibentuk dalam data benda atau dokumen. Jika dalam proses observasi di lapangan ditemukan hal hal yang dianggap sangat penting dalam mendukung data penelitian, maka dokumentasi yang berperan. Seperti bentuk aktifitas keseharian subjek di sekolah, informasi-informasi karir berupa brosur kerja atau brosur perguruan tinggi. Sehingga memungkinkan antara data observasi dengan dokumentasi dapat dikroscek langsung. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan atas ketidakabsahan data.

Sementara dokumentasi lapangan dengan wawancara bertujuan sama dengan fungsi kroscek pada observasi. Karena jika ditemukan data verbal dari hasil wawancara maka perlu ada pembuktian langsung ke lapangan. Data verbal memang tidak cukup untuk mewakili suara subjek namun perlu adanya bukti yang lain sehingga mampu saling mendukung antara data satu dengan yang lain.

Fungsi triangulasi secara umum adalah sebagai data pendukung yang berfungsi pengkroscekan ke lapangan mengenai data-data yang telah diperoleh sebelumnya.